

**BUDAYA ORGANISASI KEMENTERIAN AGAMA KOTA
YOGYAKARTA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
RELIGIUSITAS PEGAWAI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Disusun Oleh :

Kholifah

NIM : 14490088

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholifah
NIM : 14490088
Prodi Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Yang menyatakan,




Kholifah
NIM. 14490088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholifah
NIM : 14490088
Prodi Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Yang menyatakan,




Kholifah
NIM. 14490088



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURTA PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kholifah

NIM : 14490088

Judul Skripsi : Budaya Organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam Menumbuhkan Sikap Religiusitas Pegawai.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Pembimbing,

Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP.19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wt.wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Kholifah

NIM : 1449088

Judul Skripsi : Budaya Organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam Menumbuhkan Sikap Religiusitas Pegawai.

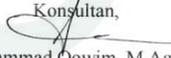
Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Konsultan,


Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP.19790819 200604 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.72/UIN-02/DT/PP.009/08/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Budaya Organisasi Kementerian
Agama Kota Yogyakarta dalam
Menumbuhkan Sikap Religiusitas
Pegawai

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Kholifah
NIM : 14490088
Telah di Munaqasyahkan pada : 14 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : A-

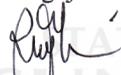
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

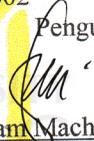
Ketua Sidang


Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I


Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed
NIP.19821019 201503 2 002

Penguji II


Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
NIP.19791011 22912 1 005

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ * وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا * إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ *
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ *

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Cv. Mubarakatan Thoyyibah, *Bi Rosm Utsmani Al-Quddus Al-Qur'an Terjemah*, Kudus, PT. Buya Barokah, (26:13), hlm. 516.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk

Almamaterku Tercinta

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang budaya organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan arahan dan semangat.

4. Bapak Muhammad Qowim, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Sigit Warsita, MA selaku Ketua Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta serta pegawai lain yang sangat membantu kelancaran dalam menyelesaikan penelitian.
7. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memanjatkan doa-doa dan memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
8. Teman-teman R2 PP Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dan semua teman-teman khatulistiwa angkatan 2014 selaku temen seperjuangan.

Peneliti berdoa dan mengucapkan maaf dan terima kasih terhadap semuanya, semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, dan doanya menjadi amal baik dan nantinya akan di balas oleh Allah Swt, Amin.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Peneliti,



Kholifah

NIM. 14490088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Kerangka Teori	15
B. Variabel dan Instrumen Penelitian.....	16
1. Variabel Penelitian	16
2. Instrumen Penelitian.....	33

C. Metode Pengumpulan Data.....	36
D. Metode Analisis Data.....	40
E. Pengujian Keabsahan Data.....	41
BAB III GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENTERIAN	
AGAMA KOTA YOGYAKARTA.....	43
A. Letak Geografi & Sejarah Singkat Kantor	
Kementerian Agama	43
B. Visi, Misi, Tujuan dan Sarana Kementerian Agama	52
C. Struktur Organisasi Kantor & Bimas Islam	
Kementerian Agama	56
D. Keadaan Pegawai Kementeria Agama	57
BAB IV BUDAYA ORGANISASI KEMENTERIAN AGAMA	
KOTAYOGYAKARTA DALAM MENUMBUHKAN	
SIKAP RELIGIUSITAS PEGAWAI.....	60
A. Budaya Organisasi	60
B. PengembanganBudaya Organisasi di Kementerian Agama.....	77
C. Karakteristik Budaya Organisasi	81
D. Budaya Organisasi dalam Menumbuhkan	
Sikap Religiusitas Pegawai	86
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Panduan Wawancara	34
Tabel II	: Struktur Organisasi Pejabat Struktural Kementerian Agama Kota Yogyakarta.....	56
Tabel III	: Jumlah PNS Kementerian Agama Kota Yogyakarta Kondisi Pada 31 Maret 2018.....	58
Tabel IV	: Jumlah Pegawai Islam dan Non Islam di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.....	59
Tabel V	: Jadwal Kultum Ba'da Ashar	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian
- Lampiran V : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran VII : Hasil Wawancara
- Lampiran VIII : Hasil Observasi
- Lampiran IX : Jumlah Pegawai PNS
- Lampiran X : Jadwal Kultum Ba'da Ashar
- Lampiran XI : Kartu Bimbingan
- Lampiran XII : Sertifikat PLP I
- Lampiran XIII : Sertifikat PLP II
- Lampiran XIV : Sertifikat KKN
- Lampiran XV : Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XVIII : Sertifikat OPAK
- Lampiran XIX : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
- Lampiran XX : Sertifikat User Education
- Lampiran XXI : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XXII : Ijazah Terakhir
- Lampiran XXIII : Dokumentasi Foto di Kementerian Agama Kota
Yogyakarta.
- Lampiran XXIV : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Kholifah, *Budaya Organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam Menumbuhkan Sikap Religiusitas Pegawai*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini bermula bahwa budaya merupakan dasar terbentuknya kepribadian manusia. Selain itu, manajemen modern sangat menekankan pentingnya perilaku dalam organisasi. Sedangkan perilaku dan sikap pegawai sebagian besar dipengaruhi oleh budaya organisasi. Oleh karena itu peneliti ini bertujuan untuk menganalisis budaya organisasi yang meliputi pengembangan, karakteristik dan budaya organisasi yang menumbuhkan sikap religiusitas pegawai di kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara Triangulasi data dan sumber serta dikombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Budaya organisasi yang terdapat di Kementerian Agama Kota Yogyakarta berupa kegiatan keagamaan yang sesuai dengan kepercayaan masing-masing serta dapat menopang salah satu lima budaya kerja Kementerian Agama Kota Yogyakarta. (2) Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam mengembangkan budaya organisasi dengan diadakannya kajian-kajian Islami lainnya, begitu juga dengan yang Non Islam dengan kajian yang dapat menambah pengetahuan keagamaannya. (3) Karakteristik budaya organisasi yang terdapat di Kementerian Agama Kota Yogyakarta yaitu; kegiatan tersebut dapat dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at secara terus menerus, adanya inisiatif dari pegawai, sikap toleransi, pengarahan dari masing-masing Kasi, integrasi, dukungan dari manajemen atau pimpinan kantor, dan pengontrolan. (4) Budaya organisasi yang diselenggarakan di Kementerian Agama Kota Yogyakarta sangat berperan positif, walaupun sepenuhnya belum dapat dikatakan maksimal secara menyeluruh dapat menumbuhkan sikap religiusitas pegawai.

Kata Kunci : Budaya Organisasi dan sikap religiusitas.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan dasar terbentuknya kepribadian manusia, dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat bahkan identitas sebuah lembaga. Secara umum di lembaga terlihat adanya budaya yang sangat melekat dalam tatanan pelaksanaannya. Serta memberikan inovasi yang sangat cepat. Budaya tersebut berupa nilai-nilai religius, filsafat, etika dan estetika yang terus dilakukan. Menurut Sarplin menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai, kepercayaan dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur sistem formalnya untuk menghasilkan norma-norma perilaku organisasi.²

Sementara itu budaya organisasi yang dikembangkan dalam waktu yang lama oleh pendiri, pemimpin, dan anggota organisasi yang disosialisasikan dan diajarkan kepada anggota baru serta diterapkan dalam aktivitas organisasi sehingga mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku anggota organisasi dalam memproduksi produk, melayani para konsumen, dan mencapai tujuan organisasi.³

Jadi dalam suatu lembaga budaya organisasi juga memegang peranan penting, sebab akan menjadikan lembaga tersebut lentur, fleksibel dan elastik. Sebagaimana budaya yang

² Dewi Suryani Budiono, "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Kerta Rajasa Raya", *Jurnal of Research in Economics and Management*, 16 (1) Januari – Juni 2016: hlm. 32.

³ Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi; Teori Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba, 2008), hlm. 10.

tidak akan pernah mengalami kemunduran dan menjadikan sangat sempurna jika dipadu dengan agama yang bersumber pada wahyu Ilahi. Selain itu budaya organisasi juga memiliki keterkaitan erat dengan kepuasan kerja dimana pegawai memandang pekerjaannya menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam keadaan emosional.⁴

Burrhus Frederic Skinner, seperti yang dikutip Azwar sangat menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk pribadi seseorang. Kepribadian merupakan pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah penguat (*reinforcement*) yang kita alami. Kebudayaan memberikan corak pengalaman bagi individu dalam suatu masyarakat. Kebudayaan telah menanamkan atau menumbuhkan garis pengaruh sikap individu terhadap berbagai masalah. Anshari mendefinisikan agama, religi, ad-diin sebagai sistem keyakinan atas adanya yang mutlak di luar diri manusia dan suatu sistem peribadatan kepada sesuatu yang dianggap mutlak, yaitu Tuhan yang mempunyai kekuatan dan kekuasaan, serta sistem norma (kaidah) yang mengatur hubungan sesama manusia dengan manusia, serta alam sekitarnya yang sesuai dengan keyakinan manusia itu sendiri.⁵

Oleh karena itu, budaya organisasi merupakan bagian bidang manajemen. Inilah sebabnya manajemen modern menekankan pentingnya perilaku. Sedangkan perilaku sebagian besar dipengaruhi oleh budaya organisasi. Setiap organisasi

⁴ Chaterina Melina Taurisa, Intan Ratnawati, "Analisis pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional dalam meningkatkan kinerja karyawan", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 19 (2), September 2012: hlm. 171.

⁵ Kumpulan Skripsi Psikologi, "Pengertian Religiusitas". 2010. <https://skripsipsikologie.wordpress.com>. (02 Maret 2018).

mempunyai budaya organisasi yang mempengaruhi semua aspek organisasi dan perilaku anggotanya secara individual dan kelompok. Pengaruh budaya organisasi dapat dirasakan oleh anggota didalamnya. Selain itu, budaya organisasi mempengaruhi sikap dan perilaku anggota organisasi yang kemudian menentukan kinerja anggota dan organisasi.⁶

Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang didalamnya terdapat beragam agama, suku, ras dan budaya, kini mempunyai budaya organisasi yang biasa dilakukan setiap harinya, meskipun demikian pegawai tetap hidup berdampingan dengan rukun dan saling menghargai dalam kehidupan yang berbeda agama dan kepercayaan. Bagi pegawai yang Non Islam yaitu terdiri dari agama Katholik, Kristen, Hindu dan Budha. Kementerian Agama Kota Yogyakarta memiliki budaya organisasi yang dilakukan setiap hari, kegiatan tersebut dinamakan kegiatan keagamaan. Kegiatan tersebut masuk dalam tingkat internal dan program kantor. Budaya organisasi yang berupa kegiatan keagamaan ini sudah menjadi anjuran atau ketegasan sejak dulu dari atasan kantor, bahwa setiap kantor harus melakukan kegiatan keagamaan sebelum di mulainya jam pelayanan kantor. Karena salah satu dalam budaya organisasi yang mempengaruhi yaitu pendiri atau pemimpin organisasi. Jadi peran seorang pemimpin akan menentukan kelancaran berjalannya kegiatan yang sudah menjadi budaya atau rutinitas kantor.

Adapun kegiatan yang sifatnya internal setiap pegawai baik yang Non Islam atau pun yang Islam, tetap menjalankan budaya

⁶ Wirawan, *Budaya dan Iklim, ...* , hlm. 7.

tersebut di ruangan masing-masing serta yang bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan tersebut adalah ketua seksi setiap ruangan. Sehingga kebijakan dalam menjalankan kegiatan internal ini terlihat sedikit berbeda sesuai dengan kesepakatan pegawai sendiri dari setiap ruangan.⁷ Sedangkan budaya yang menjadi program kantor akan di kelola oleh bagian Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas), yang didalamnya ada divisi kemasjidan dan kepenyuluhan yang akan membantu dalam proses berjalannya kegiatan keagamaan. Bapak kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta juga ikut serta dalam pemantauan atau pengontrolannya dalam kegiatan program kantor tersebut.

Keberhasilan suatu organisasi berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaannya. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat kebiasaan, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinannya dalam perilaku kerja atau organisasi. Nilai-nilai tersebut dinamakan budaya. Hal ini dikaitkan dengan mutu atau kualitas organisasi, maka dinamakan budaya organisasi. Salah satu contoh kegiatan keagamaan yang ada di Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang tingkatan internal yaitu tadarus al-Qur'an yang dilakukan setiap hari di ruangan masing-masing sebelum jam pelayanan. Seperti penjelasan di atas bahwa penanggung jawab dalam kegiatan internal ini adalah setiap ketua seksinya, maka dalam prakteknya pun mereka ada yang tadarus dengan sendiri-sendiri ada juga secara bersamaan dengan cara yang lain mendengarkan (menyima'). Walaupun berbeda-beda kebijakan

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Liana Rosida selaku Pratana Humas Kementerian Agama Kota, Jum'at 05 Januari 2018, Pukul 08:45 WIB.

setiap ruangan, sebagian besar budaya organisasi yang tingkatan internal dilakukan dengan bersamaan. Hal semacam itu, tentunya mereka memiliki alasan tersendiri setiap ruangan, karena setiap pegawai memiliki kesibukan atau kegiatan kantor yang berbeda-beda.⁸

Berbagai ragam agama dan budaya yang terdapat di Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Demikian peneliti ingin meneliti tentang budaya organisasi yang ada di Kementerian Agama Kota Yogyakarta meliputi pengembangan dan karakteristik budaya organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta, dengan mengangkat judul “Budaya Organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam Menumbuhkan Sikap Religiusitas Pegawai”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan budaya organisasi?
2. Bagaimana Kementerian Agama Kota Yogyakarta mengembangkan budaya organisasi?
3. Bagaimana karakteristik budaya organisasi di Kementerian Agama Kota Yogyakarta?
4. Apakah budaya organisasi di Kementerian Agama Kota Yogyakarta menumbuhkan sikap religiusitas pegawai?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Liana Rosada (Pratana Humas di Kementerian Agama Kota), Jum'at 05 Januari 2018, Pukul 08:45 WIB.

- a. Mengetahui budaya organisasi di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.
 - b. Mengetahui Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam mengembangkan budaya organisasinya.
 - c. Mengetahui karakteristik budaya organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai.
 - d. Mengetahui budaya organisasi di Kementerian Agama Kota Yogyakarta menumbuhkan sikap religiusitas pegawai.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Kegunaan Teoritis

Sebagai wujud tawaran pemikiran mengenai budaya organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai. Hal itu diharapkan dapat bermanfaat untuk lembaga organisasi, khususnya dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai yang mengacu pada budaya organisasi yang sudah di laksanakan di Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dapat menjadi acuan dalam mengembangkan budaya organisasi untuk menumbuhkan sikap religiusitas para pegawainya.
- 2) Bagi pegawai Kementerian Agama Kota Yogyakarta, hasil penelitian diharapkan dapat melestarikan atau mempertahankan budaya organisasi yang ada di

Kementerian Agama Kota Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan sikap religiusitas pegawai.

- 3) Bagi penelitian berikutnya, dapat menjadikan acuan atau sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan budaya organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berisi tentang telaah penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memetakan letak perbedaan fokus penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Kajian penelitian terdahulu sudah banyak literatur yang membahas tentang budaya organisasi yang meningkatkan religiusitas pegawai, siswa ataupun remaja.

Pertama, skripsi yang disusun oleh Wahyu Wijayanta dengan judul “Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman”. Penelitian tersebut mengkaji tentang proses pelaksanaan metode pembiasaan guna menumbuhkan karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI, penghambat dan solusi untuk mengatasi hambatannya. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara atau interview, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya ialah bentuk pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman dalam upaya menumbuhkan religius

siswa berupa sholat dzuhur berjamaah, sholat dhuha, tadarus al-Qur'an, sodaqoh dan infaq, do'a sehari-hari, 3S (salam, senyum dan sapa), toleransi, dan menjaga kebersihan lingkungan. Faktor yang menghambat antara lain sarana prasarana, teman sebaya, perbedaan individu, kemampuan membaca al-Qur'an dan latar belakang keluarga. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu perluasan lingkungan masjid, pendekatan secara personal terhadap siswa, pelatihan membaca al-Qur'an, memasukkan hasil pembiasaan dalam penentuan nilai akhir semester, dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali siswa.⁹

Penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Wijayanta adalah bentuk-bentuk pembiasaan yang diterapkan di SMP dalam menumbuhkan religiusitas siswa dan hambatan-hambatan yang dihadapinya. Berbedaannya ialah sampel penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah pegawai atau karyawan Kementerian Agama Kota Yogyakarta, selain itu perbedaannya dilihat dari kajian yang akan dibahas yaitu tentang manfaat yang dirasakan pegawai dalam menjalankan budaya religius di Kemenag Kota Yogyakarta sehingga menumbuhkan sikap religiusitas pegawai, serta faktor pendukungnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Wijayanta hanya mengkaji bentuk-bentuk pembiasaan yang diterapkan di SMP N 1 Kalasan Sleman.

⁹ Wahyu Wijayanta, "Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman" (Skripsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Kedua, skripsi yang disusun oleh Yunita Nindya Susanti dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta (Perspektif Neurosains)”. Fokus penelitiannya yaitu strategi pembentukan karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA N 4 Yogyakarta. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru untuk membentuk karakter religius siswa dan proses pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran persepektif ilmu neuorasains. Hasil penelitiannya bagi guru untuk membentuk karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI yaitu dengan persiapan yang matang dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diantaranya dengan memperkaya materi dari; kisah teladan, dan video. Strategi yang digunakan yaitu; berdo’a bersama sebelum dan sesudah kegiatan belajar, tadarus pagi, memberikan keteladanan, memberikan motivasi, memanfaatkan media (media visual, multimedia). Proses pembentukan karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI perspektif ilmu neuorsains, mengintegrasikan teori Thomas Lickona dan Neuorsains: 1. *Moral Knowing*: pola pembelajaran PAI yang dilakukan masih doktrinal pedagogis dan kurang sesuai dengan cara kerja otak yang rasional empiris. Dan belum menyentuh area korteks prefrontal siswa. Implikasinya, pengetahuan hanya dihafalkan, bukan diamalkan. 2. *Moral loving*: siswa senantiasa mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo’a. Menurut neurosains telah membuktikan bahwa otak dalam keadaan berdo’a itu otak sedang berfikir tentang Tuhan,

sehingga sirkuit spiritual akan aktif. 3. *Moral Doing*: pembiasaan tadarus pagi, menurut neurosains, membiasakan peserta didik untuk mengaji akan merangsang impuls-impuls positif dalam neokortek dan tersimpan di sistem otak, sehingga akan masuk dalam otak bawah sadar siswa.¹⁰

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Nindya Susanti, perbedaannya selain dari sampel yang diambil yaitu, penelitian yang dikaji Yunita Nindya Susanti tentang strategi dan proses untuk membentuk karakter siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta dalam pembelajaran persepektif ilmu neuorasains. Sedangkan untuk penelitian ini untuk mengetahui budaya organisasi Kemenag Kota Yogyakarta dalam menumbuhkan sikap religuisitas pegawai.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Innana Nilna Masroh (2016), dengan judul “Implementasi Budaya Religius Siswa Studi Komparatif di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mencari sumber perbedaan budaya religius siswa antar SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan siswa di SMP Muhammadiyah *Boardig School* Yogyakarta. Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari implementasi budaya religius dari kedua sekolah diatas, perbedaannya yaitu faktor yang menentukan perbedaan antar budaya religus yang ada di SMP IT Abu Bakar dan SMP Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta. Hasil dari

¹⁰ Yunita Nindya Susanti, “Pembentukan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta (Perspektif Neurosains)” (Skrpsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016).

penelitiannya ialah kedua sekolah tersebut mempunyai kesamaan yang berlatar belakang Islam dan memiliki visi dan misi yang bertujuan kepada akhlaq al-Qur'an dan sunnah. Hanya saja keduanya memiliki perbedaan dalam implementasi budaya religius siswa di sekolah. Adapun faktor yang membedakan yaitu letak geografis sekolah, latar belakang orang tua, teman sebaya (*peer group*), kebijakan sekolah. Dan SMP IT Abu Bakar lebih fleksibel dalam menerapkan peraturan program asrama dibandingkan dengan SMP Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta yang sangat ketat dalam penetapan peraturan untuk para siswanya.¹¹

Penelitian diatas fokus pada perbedaan budaya religius siswa yang ada di SMP IT Abu Bakar dan SMP Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian ini yang akan meneliti tentang budaya religius Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang dilakukan setiap harinya, dan karakteristik budaya organisasi dalam menumbuhkan sikap religius pegawai di Kementerian Agama Kota Yogyakarta, serta faktor pendukungnya.

Keempat, skripsi disusun oleh Puji Lestari (2016) dengan judul “Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosari”. Skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini fokus pada peran guru dalam implementasi budaya religius dan kendala yang dihadapi guru dalam implementasi budaya religius di MIN Wonosari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi budaya religius di MIN Wonosari dilakukan secara internalisasi nilai baik dalam

¹¹ Innana Nilna Masroh, “Implementasi Budaya Religius Siswa Studi Komparatif di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta” (Skripsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016).

proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran dengan melalui kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MIN Wonosari melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pendukung penerapan budaya religius di sekolah tersebut. Peran guru dalam implementasi budaya religius yaitu; peran guru sebagai teladan dan contoh, penginternalisasi nilai, motivator dan pembimbing dalam kegiatan keagamaan. Kendala yang dihadapinya siswa belum memahami pentingnya menjalankan ibadah dan belum mengerti apa itu pahala, karena ada siswa yang masih kesulitan dalam membaca al-Qur'an, serta latar belakang siswa yang berbeda-beda.¹²

Penelitian tersebut membahas hal sama mengenai budaya yang sifatnya religius, akan tetapi penelitian yang dilakukan peneliti ialah peran guru dalam implementasi budaya religius di MIN (Madrasah). Oleh karena itu perbedaanya sangat jauh karena sampel yang digunakan belum sekali memahami arti menjalankan ibadah dan pahala yang didapat ketika dilakukan kegiatan keagamaan yang didapat di Madrasah. Sedangkan penelitian ini meneliti lembaga agama yang mempunyai budaya organisasi dan sudah berjalan setiap harinya serta sudah menjadi tradisi atau budaya yang turun-menurun sejak dulu. Sehingga pegawai baru pun senantiasa bisa langsung mengikuti kegiatan itu sesuai dengan pegawai yang sudah lama di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

¹² Puji Lestari, "Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosari" (Skripsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016).

Dari beberapa kajian penelitian diatas dapat diketahui bahwa posisi penelitian ini adalah melengkapi tentang budaya organisasi, pengembangan budaya organisasi, karakteristik serta pendukung budaya organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta sehingga menumbuhkan sikap religiusitas pegawainya. Selain itu, penelitian ini bertujuan menambah khasanah dalam bidang pendidikan budaya organisasi serta sikap religius. Demikian disimpulkan bahwa sejauh ini yang penulis ketahui belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

E. Sistematika Pembahasan

Memberikan gambaran yang sistematis mengenai penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari lima bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab sesuai dengan kajian yang dilakukan, yaitu:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan, sehingga posisi penelitian ini dapat diketahui secara jelas.

Bab II Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang kerangka teori, variabel dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai guide dan metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.

Bab III Mengungkap gambaran umum, berisi tentang letak geografis, profil Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Visi, Misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, struktur Bimas Islam, dan keadaan pegawai.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang budaya organisasi, Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam mengembangkan budaya organisasinya, karakteristik budaya organisasi serta budaya organisasi di Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan yang menguraikan poin-poin hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, saran yang berupa uraian kepada pihak-pihak yang dianggap perlu dalam mengembangkan budaya organisasi dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai Kementerian Agama Kota Yogyakarta, dan kata penutup yang berupa ucapan syukur kepada Allah SWT karena dapat menyelesaikan penulisan skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti dalam penelitian ini membahas empat pokok bahasan, yaitu tentang budaya organisasi, pengembangan budaya organisasi, karakteristik budaya organisasi dan budaya organisasi dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai di Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Setelah melalui proses penelitian dan kajian-kajian pada bab-bab sebelumnya, peneliti mendapatkan kesimpulan :

1. Budaya organisasi yang terdapat di Kementerian Agama Kota Yogyakarta berupa; tadarus al-Qur'an, jama'ah sholat fardhu dan kultum ba'da ashar (bagi pegawai yang Islam). Selain itu, doa malaikat, kajian al-kitab suci Injil (bagi pegawai yang Non Islam). Kegiatan keagamaan tersebut dalam tingkat kantor berupa kegiatan internal dan program kantor. Hal demikian dapat berjalan lancar dengan adanya kebijakan ketua kasi masing-masing dan ketua Bimas Islam.
2. Perkembangan yang terlihat dalam budaya organisasi yang terdapat di Kementerian Agama Kota Yogyakarta yaitu setiap seksi masing-masing mempunyai kemampuan dan kesepakatan bersama dalam menambah pemahaman keilmuan keagamaan pegawai, seperti; mengembangkan kajian tajwid, mempelajari kitab hadist/fiqih, doa dalam sholat, bagi pegawai yang Non Islam pun mereka juga mengembangkan pengetahuannya dengan; Misa (pergi ke Gereja satu bulan sekali di jum'at pertama), memaknai kandungan isi al-kitab dan disertai nyanyian. Hal tersebut bertujuan untuk lebih menambah

pengalaman bersama dalam menimba ilmu keagamaan sesuai dengan kepercayaannya.

3. Setiap organisasi pastinya memiliki karakteristik tertentu supaya dapat menggambarkan budaya organisasi. Karakteristik yang terdapat di Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut; kegiatan keagamaannya dapat dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at, timbulnya inisiatif individu pegawai, terciptanya toleransi antar umat beragama, adanya pengarahan, dukungan manajemen, integrasi, dan pengontrolan.
4. Budaya organisasi yang terlaksana di Kementerian Agama Kota Yogyakarta menunjukkan pengaruh yang positif terhadap pegawai dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai, akan tetapi secara maksimal belum dikatakan menyeluruh didapat oleh pegawai. Karena sikap religius yang sudah terbentuk dalam kepribadian pegawai tentu masih berubah-ubah jika tidak diimbangi dengan motivasi dari teman-teman yang tentunya sudah terbentuk sikap religiusitasnya. Dengan demikian, usaha organisasi dalam membentuk kepribadian pegawai dalam berperilaku baik tentunya dengan melestarikan dan tetap mempertahankan kebiasaan kegiatan keagamaan tersebut secara terus menerus.

B. Saran

Setelah memulai proses penelitian dan penyusunan tugas akhir ini yang cukup panjang mengenai budaya organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam menumbuhkan sikap religiusitas pegawai, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta diharapkan mampu mempertahankan dan selalu menghimbau bawahannya untuk tetap melestarikan budaya organisasi yang berupa religius atau keagamaan, agar kepercayaan atau pengetahuan serta pengalaman pegawai dalam kualitas keagamaannya lebih kuat dan terciptanya sikap-sikap religiusitas antar sesama dan terhadap kinerjanya.
2. Bagi ketua seksi, Unit Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam dan Unit Penyelenggara Bimas Katholik agar tetap mempertahankan dan mengembangkan budaya atau tradisi kegiatan keagamaan tersebut baik yang berupa kegiatan internal atau yang tingkat kantor. Begitu juga bagi pegawai atau staf lainnya agar selalu disiplin dan tanggungjawab terhadap kegiatan rutinitas kesehariannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perspektif yang berbeda sehingga dapat menambah khasanah keilmuan manajemen pendidikan Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Taufik-Nya, Shalawat serta salam semoga tetap tercurahakan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul “Budaya Organisasi Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam Menumbuhkan Sikap Religiusitas Pegawai”.

Peneliti ucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan doa yang selama ini telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik tenaga, waktu dan tempat. Peneliti telah berusaha dengan

semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi, namun karena keterbatasan yang peneliti miliki dalam menyelesaikan skripsi tentunya jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerelaan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini.

Peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dan semoga amal baik yang telah diberikan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini mendapat limpahan Rahmat dari Allah SWT, dan mendapatkan syafa'at dari Nabiyullah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Tajwid dan Hafalan”, Surat al-Baqoroh, Kudus: Raja Publishing, Ayat 2.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Soroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- B, Susanto A, *Budaya Perusahaan Manajemen dan Persaingan Bisnis*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo : 1997.
- Budiono, Dewi Suryani, “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Kerta Rajasa Raya”, *Jurnal of Research in Economics and Management*, Vol. 16, No. 1, Januari – Juni, 2016.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2014.
- Hutagalung, Inge, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, Jakarta: PT. Indeks, 2007.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim, *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial; Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- J.F., Calhoun dan Joan Ross Acocella. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, Semarang: IKIP Semarang, 1995.

- Kumpulan Skripsi Psikologi, “Pengertian Religiusitas”. 2010.
<https://skripsipsikologie.wordpress.com>.(02 Maret 2018).
- Lasmi, Riani Asri, *Budaya Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Lestari, Puji, “Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosari”, Skripsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.
- Masroh, Innana Nilna, “Implementasi Budaya Religius Siswa Studi Komparatif di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta”, Skripsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.
- Mueller , Daniel J., *Mengukur Sikap Sosial; Pegangan untuk Penelitian dan Praktisi*, Jakarta: bumi aksara, 1996.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.
- Rasto. “Karakteristik Budaya Organisasi”. 2016. <http://rasto.staf.upi.edu>. 28 Mei 2018.
- Santoso, Haris Budi, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas IX Jurusan PAI di MAN Temanggung”, Skripsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Seputra, Yulius Eka Agung. “Manfaat Doa-doa Kepada Malaikat”. 2013.
<http://www.anandamanaloka.com>. 14 Mei 2018.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Susanti, Yunita Nindya, “Pembentukan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta (Perspektif Neurosains)”, Skripsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Taurisa , Chaterina Melina dan Intan Ratnawati, “Analisis pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional dalam meningkatkan kinerja karyawan”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 19, No. 2, September, 2012.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Wardani, Rodiathul Kusuma, dkk, “ pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan (studi para karyawan PT karya indah buana surabaya)”, *JAB*, Vol.31, No. 1, Februari, 2016.
- Wijayanta, Wahyu, “Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman”, Skripsi., Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi; Teori Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Salemba, 2008.